

ABSTRAK

Marito Gultom (01401190038)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI GEMBALA UNTUK MENCIPTAKAN KOMUNITAS *SHALOM* DALAM PENDIDIKAN KRISTEN

(viii + 19 halaman)

Keadaan kelas yang menunjukkan perilaku seperti: mengejek, menggosip, penolakan, perkelahian, egois dan mengganggu teman adalah perbuatan yang tidak menghadirkan shalom. Kejatuhan manusia dalam dosa adalah akar semua permasalahan ini. Namun kasih Kristus melalui kematian-Nya kita mengalami pemulihan. Hal ini juga menjadi tugas dan tantangan bagi pendidikan Kristen untuk memulihkan gambar dan rupa Allah melalui peran guru sebagai gembala. Untuk itu penulisan paper ini bertujuan untuk mengkaji peran guru Kristen sebagai gembala untuk menciptakan komunitas shalom. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur. Komunitas shalom menjadi wujud nyata hadirnya kerajaan Allah di bumi melalui orang pilihan-Nya. Pendidikan Kristen sebagai sarana untuk menghadirkan shalom melalui peran guru sebagai gembala memiliki tugas penggembalaan terhadap murid. Guru menghimpun dan menuntun murid untuk mengalami pertumbuhan rohani dalam kehidupannya, menyediakan kebutuhan murid, menjaga dan melindungi murid-muridnya, serta menyingkapkan nilai-nilai kristiani dalam pengajarannya. Guru Kristen meneledani Kristus sebagai Gembala Agung dalam menggembalakan murid. Guru menuntun dan membawa murid kepada jalan kebenaran. Membimbing murid untuk menghidupi iman kristiani dan pembawa shalom di kelas. Hasil kajian menunjukkan peran guru Kristen sebagai gembala dapat menghadirkan komunitas shalom. Saran penulis kepada para guru adalah supaya menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengemban tugas untuk menggembalakan domba-domba yang dipercayakan-Nya demi kemuliaan nama-Nya.

Referensi: 54 (2003-2022)

ABSTRAK

Marito Gultom (01401190038)

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF TIPE *LEARNING TOGETHER* UNTUK MENDORONG KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

(xi + 25 halaman: 1 tabel; 7 lampiran)

Pendidikan merupakan hal yang esensial dalam kehidupan manusia. Dalam proses pendidikan terjadi proses belajar mengajar yang melibatkan peran guru dan siswa. Salah satu aspek yang mendukung keberhasilan pembelajaran adalah keaktifan belajar. Namun, kenyataannya ditemukan ketidakaktifan siswa dalam proses pembelajaran seperti, siswa yang tidak berani bertanya dan menyampaikan pendapat atau ide pada guru ataupun teman, tidak mampu melakukan diskusi, dan hanya beberapa siswa yang dapat menyelesaikan soal. Sementara itu, model pembelajaran kolaboratif tipe *Learning Together* ditinjau efektif dalam mendorong keaktifan siswa. Sehingga, tujuan penulisan tugas akhir ini ialah untuk memaparkan penerapan model pembelajaran kolaboratif tipe *Learning Togeteher* untuk mendorong keaktifan belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Dalam pendidikan Kristen, siswa dalam pembelajaran diharapkan aktif sesuai dengan natur manusia yang aktif dan didiami Roh Kudus untuk hidup dalam kebenaran. Melalui hal tersebut siswa diharapkan mengembangkan potensi yang dimiliki untuk semakin serupa Kristus dan memuliakan-Nya. Hasil penelitian menunjukkan melalui tahapan *Learning Together* siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Saran penulis, sebaiknya guru memperhatikan kebutuhan dan gaya belajar siswa. Guru perlu mengalokasikan waktu dengan baik dalam setiap tahapan pelaksanaan model pembelajaran ini. Sebelum membagikan LKS kepada siswa, sebaiknya guru mengecek kembali supaya tidak terjadi kekeliruan.

Referensi: 71 (1994-2022).